

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran mengenai hardiness pada para anggota polisi reskrim di Polrestabes kota Bandung. Penelitian ini, menggunakan teori hardiness yang diungkapkan oleh Maddi dan Khoshaba (2005), yang bertujuan untuk melihat kekuatan internal yang ada dalam diri para anggota polisi satuan reskrim di kota Bandung untuk dapat menghadapi masalah dalam lingkungan kerjanya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat Hardiness berdasarkan dua aspek, yaitu attitudes (yang terbentuk dari commitment, control, dan challenge), dan skills (transformational coping dan social support). Pengukuran aspek-aspek hardiness ini dilakukan dengan alat ukur yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori Maddi dan Khoshaba (2005). Dari pengukuran Validitas reliabilitas, didapat 17 item dari 66 item yang dinyatakan tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan dalam pengambilan data, sementara 49 item yang valid, akan digunakan untuk pengambilan data dalam kuesioner final. Sementara itu, Reliabilitas menunjukkan hasil .709, yang berarti alat ukur yang digunakan cukup reliabel.

Hasil penelitian ini diperoleh 59.46% responden memiliki derajat hardiness yang rendah dan 40.54% responden memiliki derajat hardiness yang tinggi. Dari 59.46% responden yang memiliki derajat hardiness rendah, terdapat 40.54% responden dengan aspek attitudes yang rendah dengan skills rendah, 16.22% responden dengan aspek attitudes rendah dengan skills tinggi dan 2.70% responden memiliki aspek attitudes tinggi dengan skills yang rendah. Lalu, 40.54% responden yang memiliki derajat hardiness yang tinggi, terdapat dari 40.54% responden dengan aspek attitudes dan skills yang tinggi.

Karena itu, peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat mengukur berbagai data demografis dengan lebih beragam, menggunakan alat ukur yang telah peneliti buat, yang telah cukup valid dan reliabel, dan menyarankan kepada pimpinan reskrim di Polrestabes kota Bandung, untuk dapat secara rutin memberikan training atau penyuluhan dalam rangka mengembangkan hardiness anggota satuan reskrim di Polrestabes Bandung, pada para pimpinan untuk dapat ikut serta dalam pelaksanaan tugas, dan mendorong para anggota baru untuk dapat mempertahankan hardiness mereka.

ABSTRACT

This research is intended to gain an insight of hardiness in the members of criminal resort police in Polrestabes Bandung. This research was using the hardiness theory from Maddi and Khoshaba (2005), to see the internal strength that the police member had to face the problems in the working environments.

In this research, the researcher will describe the hardiness in two aspect, of attitudes (consists of commitment, control, and challange), and skills (trasnformational coping and social support). The measurement of this research was using the theory of Maddi and Khoshaba (2005). From the measurement of validity and reliability, 17 items from 66 fails the valdiity testing, so the final questiopnnaire will use 49 valid items. The reliability was shown at .709, that means the measurement was reliable enough.

The results of this research obtained 59.46% respondents have a degree of hardiness is low and 40.54% respondents have a degree of hardiness is high. From 59.46% respondents that have low degree of hardiness, there are 40.54% respondents with low aspect of attitudes and skills, 16.22% respondents with low aspect of attitudes and high aspect of skills and 2.70% respondents with high aspect of attitudes with low aspect of skills. Afterwards, from 40.54% respondents that have high degree of hardiness, there are 40.54% respondents with high aspect of attitudes and skills.

Thus, the researcher suggest the next researcher to measure the demographic data with more caution, using the valid and reliable measurement that has been developed, and suggests to the reskrim officers to gives training and development to develop the hardiness, to the leaders to participate in their activity, and to nurture the hardiness in the new police officer, to maintain their good hardiness.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	16
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	16
1.3.1 Maksud Penelitian	16
1.3.2 Tujuan Penelitian	16
1.4 Kegunaan Penelitian	16
1.4.1 Kegunaan Teoritis	16
1.4.2 Kegunaan Praktis	17
1.5 Kerangka Pemikiran	17
1.6 Asumsi	29

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Resilience</i>	30
2.2 <i>Hardiness</i> sebagai kunci untuk <i>resilience</i>	31
2.2.1 Pengertian <i>Hardiness</i>	31
2.2.2 Aspek dari <i>Hardiness</i>	31
2.2.2.1 <i>Skills</i> dari <i>Hardiness</i>	33
2.3 Kekuatan dari <i>Resilience</i>	38
2.3.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Resilience</i>	39
2.3.2 Strategi yang Dibutuhkan Perusahaan dan Karyawannya agar menjadi Resilient	41
2.4 Stres	43
2.4.1 Pengertian Stres	43
2.4.2 Penyebab stres atau stressor	45
2.4.3 Appraisal	46
2.4.4 Reaksi terhadap stres	48
2.5 Perkembangan Masa Dewasa Awal	51
2.5.1 Karakteristik Masa Dewasa Awal	51
2.5.2 Perkembangan Masa Kognitif Dewasa awal	54

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	55
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	55
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	56
3.3.1 Variabel Penelitian	56
3.3.2 Definisi Konseptual	56

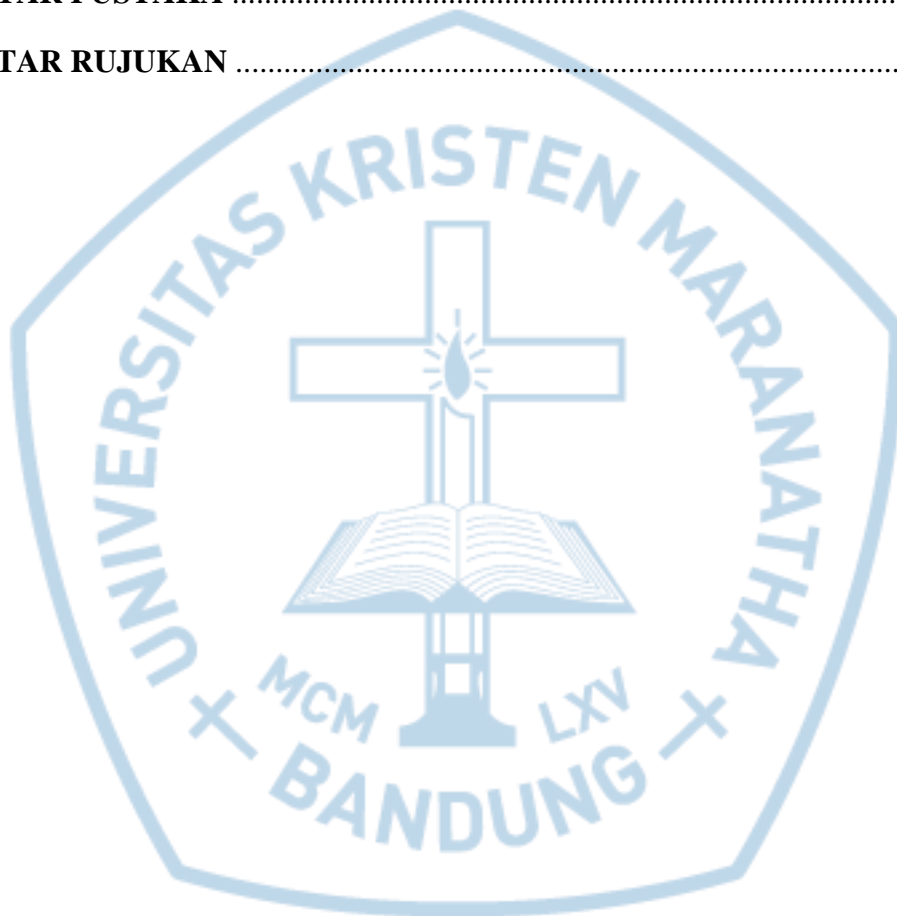
3.3.3 Definisi Operasional	56
3.4 Alat Ukur	58
3.4.1 Kisi-Kisi Alat Ukur Hardiness	58
3.4.1.1 Prosedur Pengisian	59
3.4.1.2 Sistem Penilaian	60
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	62
3.4.2.1 Data Pribadi	62
3.4.2.2 Data Penunjang	62
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	62
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur	62
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur	64
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	65
3.5.1 Populasi	65
3.5.2 Karakteristik Populasi	65
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	65
3.6 Teknik Analisa Data	66

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	67
4.1.1. Hasil Penelitian Berdasarkan Data Demografis Responden	67
4.1.2. Hasil penelitian berdasarkan <i>Hardiness</i> Responden	69
4.1.3. Hasil penelitian berdasarkan derajat <i>Attitudes</i> dan <i>Skills</i> antara <i>Hardiness</i> tinggi dan rendah	70
4.2. Pembahasan.....	74

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

4.3. Kesimpulan	86
4.4. Saran	86
4.4.1. Saran Teoritis	86
4.4.2. Saran Praktis	87
DAFTAR PUSTAKA	89
DAFTAR RUJUKAN	90



DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Kisi-kisi Alat Ukur	58
3.2 Tabel Alternatif Jawaban dan Bobot Nilai Item Positif dan Item Negatif	60
3.3 Tabel Nilai Titik Tengah Dari Setiap Aspek Dan <i>Hardiness</i>	61
4.1 Tabel Data Demografis Responden	67
4.2 Tabel Hasil Penelitian berdasarkan <i>Hardiness</i> Responden	69
4.3 Hasil penelitian berdasarkan distribusi frekuensi antara <i>Hardiness</i> dengan <i>Attitudes</i> dan <i>Skills</i> Responden.....	70
4.4 Hasil Penelitian berdasarkan tabulasi silang antara dimensi <i>attitudes</i> dan <i>skills</i> dengan tiga aspek <i>attitudes</i>	70
4.5 Hasil Penelitian berdasarkan tabulasi silang antara dimensi <i>attitudes</i> dan <i>skills</i> dengan dua aspek <i>skills</i>	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Pikir.....	28
Bagan 3.1. Skema Rancangan Penelitian.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Lembar Persetujuan dan Alat ukur

Lampiran B. Uji Validitas Alat Ukur dan Item Valid

Lampiran C. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Lampiran D. Hasil Penelitian

Lampiran E. Frekuensi, Tabulasi Silang Data Utama dan Data Penunjang

Lampiran F. Biodata Peneliti

